

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kapan mulainya terciptanya anyaman lamaholot ?
2. Awal mula kerajinan anyaman dibuat oleh siapa ?
3. Apa fungsi dibuatnya anyaman ?
4. Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses menganyam ? jenis alat apa yang paling baik digunakan ?
5. Jenis alat seperti apa yang paling baik digunakan ?
6. Apa manfaat dari setiap alat dalam proses anyaman ?
7. Bahan apa saja yang digunakan dalam proses menganyam ?
8. Jenis daun lontar seperti apa yang digunakan dalam membuat anyaman ?
9. Apakah semua jenis daun lontar bisa digunakan untuk menganyam semua jenis barang ?
10. Bagaimana ukuran daun lontar yang digunakan dalam proses menganyam ?
11. Apakah ada perbedaan penggunaan daun lontar dalam membuat semua barang anyaman ?
12. Berapa tahapan dalam proses anyaman ?
13. Tahapan manakah yang membutuhkan waktu paling lama ?
14. Bagaimana situasi dalam melakukan proses menganyam ?
15. Apa manfaat dari setiap anyaman dalam upacara adat ?
16. Anyaman mana yang rutin digunakan dalam upacara adat ?
17. Anyaman apa saja yang masih digunakan sampai sekarang ?
18. Jenis anyaman apa saja yang masih digunakan sampai sekarang ?
19. Apa manfaat anyaman dalam kehidupan sehari-hari ?
20. Bagaimana bentuk motif yang ada pada anyaman ?
21. Apakah setiap anyaman memiliki motif yang sama ?
22. Apakah setiap motif tersebut memiliki arti tersendiri ?

LEMBAR VALIDASI

Pedoman Wawancara

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan bapak/ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek dan komenta ratau saran untuk merivisi pedoman wawancara yang telah disusun.
2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan pada naska ini.

B. Keterangan

1. Berarti "tidak valid"
2. Berarti "kurang valid"
3. Berarti "cukup valid"
4. Berarti "valid"
5. Berarti sangat "valid"

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Validasi isi					
	a. Pertanyaan sesuai dengan indicator kemampuan pemecahan masalah				√	
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				√	

2	Validasi konstruksi								
	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali profil kemampuan pemecahan masalah bentuk anyaman yang terbuat dari daun lontar							✓	
3	Bahasa soal								
	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia							✓	
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu							✓	
	c. Pertanyaan yang menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami masyarakat Atawuwur							✓	
Jumlahskor									
Skor total									
Nilai kategori									
Kategori									

Perangkat dapat digunakan apabila sekurang-kurangnya pada kategori sesuai atau cukup valid

$$VX = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data kevalidan dan pangkat penilaian disajikan dalam bentuk tabel:

Pencapaian nilai (skor)	Kategori validitas	Keterangan
86-100	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
71-85	Valid	Boleh digunakan revisi lain
56-70	Cukup valid	Boleh digunakan revisi besar
41-55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25-40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

Komentar/saran perbaikan :

... Perbaikan sesuai Sam

Ende, Juli 2020
Validator



Maria Trisna Sero Wondo, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0805039002

Wawancara Dengan Narasumber I

P	Selamat pagi oma
N	Selamat pagi juga ina
P	Oma maaf mengganggu oma dan menyita waktunya oma
N	Tida apa-apa ina karna kita sudah sepakat untuk bertemu hari ini
P	Trima kasih oma atas waktunya. Oma saya mahasiswa universitas flores yang mau melakukan penelitian disini tentang anyaman dari daun lontar khususnya tentang motif . jadi saya ingin bertanya sedikit oma tentang anyaman oma. Tapi sebelumnya saya boleh tau oma punya nama siapa ?
N	Ia ina. <i>Ke mo mod nena ina</i> , oma punya nama Fransisika Ose Wuwur
P	<i>ke go langsung mulai nena oma</i> . Aktifitas apa yang oma lakukan setiap harinya ?
N	Oma kerja setiap hari itu bertani ina, untuk menganyam itu hanya pada saat oma ada waktu kosong kadang juga oma menenun. Untuk mendapatkan sedikit uang berarti oma harus pilih kemiri untuk bersihkan dan ditimbang untuk beli kopi, gula.
P	Oma sudah berapa lama bisa menganyam ?
N	Ina oma sudah dari kecil sudah belajar menganyam, karna oma mereka diwajibkan untuk semua perempuan harus bisa menganyam
P	Kenapa diharuskan semua perempuan bisa menganyam oma ? apakah ada hukuman atau tradisi yang harus ditaati seperti itu oma ?
N	Tida ada tradisi ina untuk mewajibkan semua perempuan harus

	<p>menganyam, karna pada saat itu peralatan yang digunakan itu hanya yang terbuat dari daun lontar itu saja ina, jadi kami semua perempuan harus bisa menganyam. Sedangkan kaum laki-laki pada saat itu tidak diwajibkan karna merka harus mencari makanan untuk dikeluarganya</p>
P	Apakah semua jenis anyaman oma bisa anyam ka ?
N	Ia ina. Oma bisa anyam semua barang seperti <i>dese, osan, kelekar, sedong, sebeng</i> , dll.
P	Oma kapan adanya anyaman ini dilamaholot khususnya desa atawai ?
N	Ina anyaman itu ada Sekitar tahun 1756 sampai 1794 anyaman ini sudah ada. Oma mereka juga tidak tau pasti siapa yang datangkan ini anyaman, hanya yang oma tau anyaman ini ada karena tuntutan kebutuhan ina dan anyaman yang dianyam sesuai dengan mata pencarian ina.
P	Apa fungsi dibuatnya anyaman ?
N	Digunakan untuk bisa menyimpan semua barang seperti hasil panen, makanan yang sudah dimasak, pakian, dan digunakan untuk tidur, menjemur hasil kebun.
P	Apa saja yang dibutuhkan dalam proses menganyam ?
N	Paling utama dibutuhkan dalam proses menganyam adalah daun <i>koli</i> setelah adanya daun <i>koli</i> baru disiapkan alat yang lain pisau dan <i>belelir</i> . <i>Belelir</i> itu digunakan sebagai patokan ukuran untuk setiap daun supaya semua daun bisa memiliki ukuran yang sama dan dibantu oleh pisau untuk membagi daun sesuai ukuran yang

	diinginkan.
P	Jenis daun lontar seperti apa yang digunakan dalam membuat anyaman ?
N	Daun <i>koli</i> yang digunakan adalah bagian pucuk daun <i>koli</i> tersebut. Tapi jenis pucuk yang baik itu umur <i>kolinya</i> sekitar 30-40 tahun, semakin tinggi pohonnya berarti pucuknya semakin bagus. Harus menggunakan pucuk karena pucuknya itu mudah dibentuk, semua anyaman dianyam menggunakan pucuknya
P	Bagaimana ukuran daun lontar yang digunakan dalam proses menganyam ?
N	Semuanya itu terserah dari kita sendiri, ukuran daun <i>koli</i> semakin kecil maka barang yang dibentuk juga kecil, semakin besar ukuran maka barang yang dibentuk semakin besar. Kalau tinggi barangnya tergantung dari kita saja yang tentukan.
P	Berapa tahapan yang digunakan dalam proses menganyam ?
N	Tahapannya pertama penyediaan bahan, yang kedua membuat ukuran pada daun <i>koli</i> dan yang terakhir itu pembuatan barang. Penyediaan bahan itu berarti mendatangkan pucuk daun <i>koli</i> , setelah itu daunnya di jemur paling lama satu hari untuk menghilangkan air yang ada pada daun tersebut, sesudah dijemur harus pisahkan daun dengan tulang daunnya, dimana tulang daun tersebut digunakan sebagai <i>belelir</i> . Tahapan kedua membuat ukuran daun <i>koli</i> , kita membuat ukuran menggunakan <i>belelir</i> dan dibantu oleh pisau untuk

	membentuknya. Selesai dari itu baru tahap pembuatan, sesuai kebutuhan.
P	Tahapan mana yang membutuhkan waktu paling lama ?
N	Tahapan yang paling lama itu pengadaan bahan, karna harus mencari daun lontar dan mengambil pucuknya dimana letak pohon lontar tersebut ada di hutan jauh dari perkampungan. Dalam proses pembuatan juga tidak memakan waktu yang lama, kecuali ada kesibukan yang lain baru bisa memakan waktu 2 sampai 3 hari. Tapi kalau benar-benar hanya menganyam berarti hanya satu hari saja sudah selesai membuat satu anyaman.
P	Jenis anyaman apa saja yang masih digunakan sampai sekarang ?
N	Semua anyaman sampai sekarang masih gunakan seperti <i>dese, osan, klekar, sebeng, sodong</i> .
P	Bagaimana bentuk motif yang ada pada anyaman ?
N	Setiap motif yang dibentuk itu sesuai bentuk dasar anyaman yang dibuat, seperti <i>dese</i> dan <i>osan</i> memiliki bentuk daun pada anyamannya sama yaitu berbentuk kotak, untuk <i>klekar</i> seperti bunga, <i>sebeng</i> dan <i>sodong</i> bagian atas dekat tutupan berbentuk segi. Supaya setiap anyaman memiliki kekhasan sendiri.
P	Apakah setiap motif memiliki arti tersendiri ?
N	Setiap motif pada anyaman tidak memiliki arti tersendiri, setiap motif itu biasanya ada yang di perterang atau diperindah dengan bentuknya diberi warna atau sekarang biasa menggunakan pita berwarna guna

	untuk mempercantik. Tapi semua itu tergantung keinginan
P	Oma sekali lagi terima kasih oma, untuk waktu dan kesempatannya
N	Tida apa-apa ina, <i>tulanga tite dimela ina fe ber tue me glekata lef si.</i>

Wawancara Dengan Narasumber II

P	Selamat sore bapa
N	Selamat sore ina, <i>mene me te tobeges kete ina.</i>
P	Bapa bagaimana kabarnya bapa ?
N	Puji tuhan baik ina
P	Bapa terima kasih bapa untuk waktu dan kesempatannya.
N	Tidak apa-apa ina, apa yang bias bapa bantu ina
P	Begitu bapa, saya mahasiswa universitas flores yang melakukan penelitian disini bapa berkaitan dengan anyaman yang terbuat dari daun lontar. Sebelum kita lanjut ke pertanyaan yang lain saya bias tau siapa nama bapak ?
N	Baik ina, semoga bapa bisa bantu. Nama bapa Pius Bitol
P	Baik bapa kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Apa manfaat setiap anyaman dalam upacara adat ?
N	Setiap anyaman memiliki manfaat masing-masing seperti <i>dese</i> digunakan untuk menyimpan makanan menta, <i>osan</i> digunakan sebagai alas untuk duduk dimana ada pertemuan adat, <i>klekar</i> digunakan oleh ibu-ibu sebagai alat untuk membersihkan beras dan untuk digunakan sebagai wada meletakkan barang adat (gelang gading dan sarung adat) saat melakukan transaksi belis (<i>poe bala</i>). Sedangkan <i>sebeng</i> dan <i>sodong</i> merupakan dua benda yang memiliki fungsi yang sama yaitu menyimpan barang, namun barang yang di simpan adalah berbeda. <i>Sebeng</i> ini digunakan untuk menyimpan barang milik cowo yaitu

	tembakau (<i>tbako</i>) dan daun lontar yang sudah dikikis dan dipotong sepanjang jari tengah, sedangkan <i>sodong</i> dimiliki oleh cewe digunakan dalam menyimpan siri, pinang dan kapur.
P	Anyaman apa yang paling dibutuhkan dalam upacara adat ?
N	Semua anyaman ini sangat dibutuhkan, karena setiap barang memiliki kegunaannya masing-masing. Dan semua anyaman ini sampai sekarang masih digunakan dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam upacara adat.
P	Apa keseharian bapa sekarang ?
N	Sekarang sedang musim buka kebun ina, jadi setiap hari harus dihutan. Kamu yang lagi sekolah tu sekolah baik-baik ina orang tua masih mampu mau ongkos tu kamu harus menghapus keringat orang tua.
P	Terima kasih bapa untuk informasi yang bapa berikan. Amin terima kasih untuk nasihatnya bapa.

Wawancara Dengan Narasumber III

P	Selamat pagi bapa terima kasih atas waktu dan kesempatannya
N	Selamat pagi juga nona. Maaf bapa baru ada waktu sekarang untuk kita bisa ketemu
P	Tidak apa-apa bapa, saya sudah sangat bersyukur karna masih bisa diberi kesempatan untuk bertemu bapa.
N	Kira-kira apa yang bisa bapa bantu ?
P	Begitu bapa saya mahasiswa universitas flores, yang sekarang sedang melakukan penelitian disini kampung bapa berkaitan dengan anyaman daun lontar bapa.
N	Bapa sangat senang kalau ada mahasiswa yang masih mau ingat keseharian masyarakat kita, semoga bapa bisa berikan informasi yang baik untuk nona.
P	Baik bapa sebelum kita lanjut, saya bisa tau siapa nama bapa ?
N	Nama bapa Yudyanto B. Pati Wulo
P	Kita lanjut dengan pertanyaannya bapa. Apa manfaat anyaman untuk kehidupan sehari-hari ?
N	Anyaman ini sudah ada sejak lama, karena keterbatasan perabotan dirumah maka dibuat kreasi anyaman ini guna melengkapi kekurangan yang ada didalam keluarga. Sama juga seperti sekarang kegunaannya masih sama seperti dulu yang digunakan yaitu menyimpan hasil panen, benang, beras, tidur.

P	Apa usaha yang dilakukan pemerintah untuk dapat melestarikan kerajinan tangan anyaman dari daun lontar ?
N	Mengembangkan usaha kelompok pengrajin anyaman lontar dengan cara memberikan dana dan juga pelatihan bagi anggota kelompok usaha tersebut. Pemerintah juga memberikan penegasan kepada semua anak perempuan untuk biasa menganyam dan diharapkan menjaga kelestarian pohon lontar dengan cara tidak ditebang sembarang agar tidak punah karena generasi sekarang dan yang akan datang dituntut untuk selalu menggunakan perlengkapan seperti tempat siri pinang (<i>sodong</i>) dan tempat tembakau (<i>sebeng</i>), <i>dese</i> dan lainnya sebagai salah satu warisan budaya nenek moyang
P	Baik sekali lagi terima kasih banyak bapa untuk waktu dan kesempatannya
N	Terima kasih juga untuk nona karna masih datang mau melakukan penelitian tentang budaya kita, semoga apa yang nona lakukan bisa bermanfaat untuk semua orang
P	Amin terima kasih banyak bapa

Wawancara Dengan Narasumber IV

P	Selamat pagi ibu. Maaf mengganggu
N	Selamat pagi juga oa, tida apa-apa
P	Begini ibu saya mahasiswa universitas flores program studi pendidikan matematika yang melakukan penelitian tentang bentuk motif anyaman yang terbuat dari daun lontar kebudayaan lamaholot. Sebelum kita melanjutkan pertanyaannya saya boleh tau siapa nama ibu ?
N	Adu ina bagus sekali, selama ini bu sedang cari anak-anak sekarang yang kuliah ambil jurusan matematika. Ibu punya nama Yuliana Anse Pationa
P	Apa ibu tau tentang anyaman dari daun lontar
N	Ia ina, karna selain ibu kesekolah ibu ada waktu kosong ibu menganyam.
P	Berarti saya datang diorang yang tepat. Kira-kira semua anyaman ini masuk dimateri matematika tentang apa ibu ?
N	Ini tentang geomeri ina, geometri bangun datar dan bangun ruang
P	Terus untuk motifnya ini bentuk materi apa pada pembelajaran matematika ibu ?
N	Kalau bentuk motifnya ini ina itu lebih ke geometri bangun datar,
P	Bagaimana bentuk geometri dari <i>dese</i> , <i>osan</i> , <i>klekar</i> , <i>sodong</i> dan <i>sebang</i> ini yang terbuat dari daun lontar kebudayaan Lamaholot ?
N	<i>Dese</i> ini memiliki bentuk yang sangat unik karena bagian tampang

	<p>atasnya berbentuk lingkaran dan bagian alasnya berbentuk segi empat yaitu persegi karena memiliki panjang sisi yang sama panjang. <i>Dese</i> ini ada ukuran yang besar dan kecil tergantung ukuran dari daun lontar. Untuk <i>dese</i> yang ini memiliki diameter tampang atasnya 40 cm, tinggi dari <i>dese</i> ini 30 cm dan panjang sisi alasnya berukuran 23 cm.</p> <p><i>Osan</i> memiliki bentuk persegi panjang dengan ukurannya yang berbeda beda, dimana yang biasa kita gunakan Selama ini berukuran dengan panjangnya 2 meter dan lebarnya 1,5 meter, sedangkan <i>osan</i> yang lain berukuran panjang 1 meter dan lebar 70 cm digunakan sebagai alas untuk tidurnya bayi dan balita.</p> <p><i>Klekar</i> ini berbentuk tabung dimana diameternya 60 cm dan tingginya 5 cm.</p> <p><i>Sebeng</i> dan <i>sodong</i> memiliki bentuk yang berbeda dimana <i>sebeng</i> memiliki bentuk geometri bidang ruang yaitu balok dengan panjangnya 15 cm, lebar 10 cm dan tingginya 20 cm sedangkan <i>sodong</i> pada bagian alasnya berbentuk persegi karna memiliki sisi-sisinya yang sama panjang yaitu 10 cm dan bagian tampang atasnya berbentuk lingkaran berdiamater 20 cm dan tingginya 25 cm.</p>
P	<p>Dari sudut pandang ibu, apakah jenis daun lontar yang digunakan mempunyai ukuran yang sama atau berbeda ?</p>
N	<p>Untuk anyaman dese memiliki ukuran yang berbeda-beda untuk ukuran dese yang besar memiliki ukuran 2 cm dimana ukuran ini</p>

	<p>menghasilkan dese yang diameternya 80 cm, sedangkan dese dengan diameternya 40 cm memiliki ukuran lebar lembaran daun lontarnya 1,5 cm. anyaman osan memiliki lebar lembar daun lontarnya 2 cm untuk anyaman yang kecil maupun besar memiliki ukuran yang sama, untuk anyaman klekar memiliki ukuran lebar helaian daun lontar 1,5 cm, dan untuk anyaman sebeng dan sodong memiliki ukuran lebar helaian daunnya 1 cm. untuk panjangnya tidak biasa di ukur karena ada beberapa anyaman itu besar kecilnya anyaman itu tergantung lebarnya helaian daun lontar.</p>
P	<p>Bagaimana bentuk motif yang ada pada anyaman ?</p>
N	<p>Untuk bentuk motif pada semua anyaman ini berbentuk geometri. Anyaman <i>osan</i> memiliki motif berbentuk jajargenjang karena memiliki dua sisi berhadapan sama panjang dan sejajar dengan alasnya 2 cm dan tingginya 1,5 cm. Anyaman <i>dese</i> berbentuk bangun datar belah ketupat karena memiliki empat sisi yang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang dan sudut-sudutnya membagai dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya, memiliki ukuran diagonal-diagonalnya D1 dan D2 yaitu 2,5 cm dan 2 cm. <i>Sebeng</i> dan <i>sodong</i> memiliki bentuk motif dan ukuran yang sama. Motif pada kedua anyaman ini merupakan bangun datar yang mempunyai tiga sisi yang ketiga sisinya saling bertemu dan membentuk tiga sudut, jadi bangun datar yang dimaksud yaitu segitiga dengan tingginya 0,8 cm dan alasnya 0,5 cm.</p>

	<p>Pada anyaman <i>klekar</i> juga memiliki motif berbentuk geometri dimana memiliki enam sisi dan enam titik sudut dengan ke enam sisi ini memiliki panjang yang sama yaitu 2 cm maka dari itu bentuk motif dari anyaman <i>klekar</i> ini adalah berbentuk segi enam beraturan.</p>
P	<p>Terus bagaimana dengan sekolah sekarang, apa yang ibu lakukan disaat pandemi seperti ini ?</p>
N	<p>Ibu selalu berusaha sedemikian rupa ina, untuk semua ini karna tida bisa matematika hanya memberikan materi kepada siswa, mana siswa didesa bengini nalar dan pikiran mereka belum berjalan dengan baik. Jadi ibu buat seperti belajar kelompok jadi 4 sampai 5 orang, jadi ibu akan berjalan bergilir ke setiap kelompok itu</p>
P	<p>Baik ibu, terima kasih banyak ibu atas bantuan ibu untuk informasi yang saya dapat berkaitan dengan geometri yang ada pada motif anyaman ini</p>
N	<p>Ibu juga berterima kasih kepada ina karna ina masih berpikir mengambil barang-barang keseharian kita untuk dikaitkan ke matematika.</p>



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 206/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Lembata**
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lembata
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Maria Nirmala Hospa Gawen
Nim : 2016 230 390
Program Studi : Pendidikan Matematika
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Juli – Agustus 2020
Judul Skripsi :

“EKSPLOKORASI ETNOMATEMATIKA BENTUK ANYAMAN YANG TERBUAT DARI DAUN LONTAR KEBUDAYAAN LAMAHOLOT”

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Atawai.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 23 Juli 2020

Dekan



Dit. Sa'o. M.Pd.

NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Atawai.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN KETENAGAKERJAAN

Jln. Trans Lembata - Lewoleba – Lembata Call Center. 081239396632 - e-mail: dpmptspk.2017@gmail.com

Lewoleba, 27 Juli 2020

Nomor : DPM.PTSPK.560/ 81/IP/VII/ 2019
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi / Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Desa Atawai
di-
Tempat

Merujuk pada surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Nomor : 206/115/51/F5/N/2020, Perihal Izin Untuk mengadakan Penelitian, Tanggal 23 Juli 2020, maka dengan ini diberikan Rekomendasi/ Izin Penelitian kepada :

Nama : **Maria Nirmala Hospa Gawen**
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2016 230 390
Prodi : Pendidikan Matematika
Universitas : Unifersitas Flores Ende
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul :

"EKSPLOKASI ETNOMATEMATIKA BENTUK ANYAMAN YANG TERBUAT DARI DAUN LONTAR KEBUDAYAAN LAMAHOLOT"

Lokasi : Desa Atawai Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata

Waktu Penelitian : Tanggal, 28 Juli – 18 Agustus 2020

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Lembata, Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Lembata dengan membawa serta Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Tempat penelitian.

Demikian surat izin ini dibuat dan atas perhatian disampaikan limpah terima kasih.

An. Bupati Lembata
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Dan Ketenagakerjaan,


QUINTUS IRENIUS SUCIADI, SH, M. SI
Pembina Utama Muda
NIP. 19670530 199703 1 005

Tembusan :

1. Inspektur Kabupaten Lembata di Lewoleba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lembata di Lewoleba;
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores di Ende;
4. Camat Nagawutung di Loang;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.



**PEMERINTAH DESA ATAWI
KECAMATAN NAGAWUTUNG
KABUPATEN LEMBATA**

Jln. Ir. Felix Kobun No, Hp. 081337348045/085337367016
Email; atawaidesa@gmail.com/yudyantoppatiwulo@gmail.com
Atawuwur- Nagawutung-Lembata

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : PEM.149/ 01 / SIM.P / VII / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

- KEPALA DESA ATAWAI -

Berdasarkan surat masuk dari FKIP UNIVERSITAS FLORES ENDE No. 206/115/51/F5/N/2020 perihal Izin untuk Mengadakan Penelitian, maka dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Maria Nirmala Hospa Gawen
TTL : Atawuwur, 23 April 1998
NIM : 2016230390
Program Studi : Matematika

Untuk melaksanakan **Penelitian** di Desa Atawai selama 3 (tiga) Minggu dalam bulan Juli – Agustus 2020, dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Desa
2. Selalu menjaga keamanan dan ketertiban di Lokasi Kegiatan
3. Agar melaporkan diri setelah selesai melakukan Penelitian

Demikian surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Atawai

Pada tanggal : 28 Juli 2020

a.n Pj Kepala Desa Atawai

Dit. Sekretaris Desa



YUDYANTO B. PATI WULO, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN LEMBATA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN KETENAGAKERJAAN

Jln. Trans Lembata - Lewoleba - Lembata Call Center. 081239396632 - e-mail : DPMPSPK2017@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : DPM.PTSPK.560/ 94 /IP/VIII/2020

- Membaca : Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian dari Plh. Sekretaris Desa Atawai Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata Nomor : Pem.149/02/SK.SP/VIII/2020, tanggal 28 Juli 2020.
- Memperhatikan : Rekomendasi Izin Penelitian Bupati Lembata Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Nomor : DPM.PTSPK.560/81 /IP/VII/2020, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.
- Menerangkan : Nama : Maria Nirmala Hospa Gawen
NIM : 2016230390
Program Studi : Pendidikan Matematika
Universitas : Flores Ende
Kebangsaan : Indonesia

1. Telah selesai melakukan penelitian di Desa Atawai Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata Dengan judul "**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA BENTUK ANYAMAN YANG TERBUAT DARI DAUN LONTAR KEBUDAYAAN LAMAHOLOT**".
2. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan senantiasa mentaati segala ketentuan / peraturan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lewoleba, 18 Agustus 2020

a.n BUPATI LEMBATA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN KETENAGAKERJAAN,


QUINTUS IRENIUS SUCIADI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670530 199703 1 005

Tembusan :

1. Inspektur Kabupaten Lembata di Lewoleba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lembata di Lewoleba;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Ende;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.



**PEMERINTAH DESA ATAWI
KECAMATAN NAGAWUTUNG
KABUPATEN LEMBATA**

Jln. Ir. Felix Kobun No, Hp. 081337348045/085337367016
Email; atawaidesa@gmail.com/yudyantopatiwulo@gmail.com
Atawuwur- Nagawutung-Lembata

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : PEM.149/ 02 / SK.SP / VIII / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

- **KEPALA DESA ATAWAI** -

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan tersebut dibawah ini :

Nama : Maria Nirmala Hospa Gawen
TTL : Atawuwur, 23 April 1998
NIM : 2016230390
Program Studi : Matematika

Telah selesai melaksanakan **Penelitian** di Desa Atawai selama 3 (tiga) Minggu dalam bulan Juli – Agustus 2020, dan selalu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Desa
2. Selalu menjaga keamanan dan ketertiban di Lokasi Kegiatan

Demikian surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Atawai
Pada tanggal : 14 Agustus 2020

Yang bertandatangan Pj Kepala Desa Atawai
Sekretaris Desa



YUDYANTO B. PATI WULO, S.Pd

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 16/02/2021 11:38:28

Analyzed document: abstrak maria nirmala.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

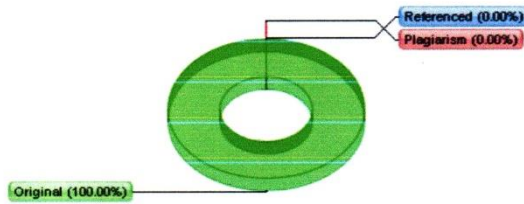
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. Complete resources processing - with more results!
2. Side-by-side compare with detailed analysis!
3. Faster processing speed, deeper detection!
4. Advanced statistics, Originality Reports management!
5. Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 4 - Ok / 1 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 16/02/2021 11:48:01

Analyzed document: skripsi maria nirmala.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian
Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

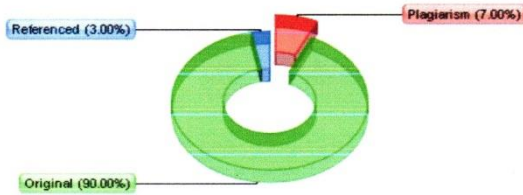
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. **Many other cool functions and options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 25

- 4% 272
- 1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 2% 176
- 2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)
- 2% 133
- 3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 126 - Ok / 12 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

NAMA : MARIA NIRMALA H GAWEN
 NIM : 2016230390
 NO HP/EMAIL/FB : 082 144 511 309
 ALAMAT SEKARANG : JLN. SAMRATULAGI

CATATAN :
 NAMA ORANG TUA : PLUS BITOL GAWEN
 ALAMAT/NO HP : 0821 4580 2960
 NAMA WALI :
 ALAMAT/NO HP :

HARI/TANGGAL	PEMBIMBINGAN	PARAF	
		PEMB	MHSW
	II Kortalinus D.P. Meke, S.Pd., M.Pd		
11/07/2020	Revisi Revisian. Metodologi	<i>Ju</i>	<i>Muf</i>
13/07/2020	Acc	<i>Ju</i>	<i>Puit</i>
24/11/2020	Revisi Skripsi	<i>Ju</i>	<i>Puit</i>
01/12/2020	Revisi Skripsi	<i>Ju</i>	<i>Puit</i>
07/12/2020	Acc Skripsi	<i>Ju</i>	<i>Puit</i>

HARI/TANGGAL	PEMBIMBINGAN	PARAF	
		PEMB	MHSW
	I Gregorius Toga, S.Pd., M.Pd		
15/06/2020	Konsul, fustul dan ACC, fustul	<i>G</i>	<i>Puit</i>
1/07/2020	Konsul BAB I, II, IV	<i>G</i>	<i>Puit</i>
6/07/2020	acc proposal	<i>G</i>	<i>Puit</i>
6/11/2020	Perbaiki simpulan, rapikan gambar, lengkapi	<i>G</i>	<i>Puit</i>
9/11/2020	Perbaiki BAB IV	<i>G</i>	<i>Puit</i>
10/11/2020	acc skripsi	<i>G</i>	<i>Puit</i>